

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif guna memperoleh jawab penelitian yang diinginkan. Metode penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, mengangkat masalah sosial dan masalah kemanusiaan Sugiyono 2014 dalam Alfredo 2017. (Thendean, 2016; Alfredo, 2017) Proses penelitian dan prosedur bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, menganalisa data secara induktif, membangun dari tema spesifik ke tema umum, dan membuat interpretasi dari makna data Sugiyono 2014 dalam Thendean 2016

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci, yaitu:

1. Anggota sebanyak 2 orang dari Java Origin, Evan Wiryono, Tan Stefanus Robby informan ini dipilih karena lebih mengetahui permasalahan kinerja anggota Java Origin.
2. Satu orang dosen fasilitator dari Java Origin, Ibu Amelia Kurniawati, S.E. Informan ini dipilih karena telah mengawasi dan mengetahui kinerja Java Origin dan mengerti kendala yang terjadi.
3. Satu orang pemilik dari sluxe24 Ibu Sharleen Arogayadewi, Spar. Perusahaan yang sudah berjalan 5,5 tahun serta bisnisnya serupa dengan Java Origin. Informan ini dipilih karena memiliki pengalaman yang cukup dibidang ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis bersifat deskriptif terhadap hasil pengumpulan data yang diambil dari para informan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara ditanyakan pendapatnya serta ide-ide (Sugiyono 2012 dalam Alfredo 2017). Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan dikemukakan. Peneliti juga menggunakan alat perekam untuk memudahkan proses pengolahan data.

Bungin 2013 dalam Thendean 2016 menyatakan bahwa pada kondisi tertentu, pedoman wawancara terasa amat penting bagi pewawancara. Hal ini disebabkan fungsi sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pembimbing alur wawancara terutama mengantarkan tentang hal-hal yang harus ditanyakan.
2. Pedoman wawancara dapat menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan dengan permasalahan penelitian.
3. Kredibilitas penelitian dapat ditingkatkan karena secara ilmiah jenis wawancara ini dapat meyakinkan orang lain bahwa apa yang dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan secara tertulis.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan harus diuji validitas dan reliabelnya dengan menggunakan teknik *member check* dan triangulasi sumber. *Member check* prinsipnya adalah konfirmasi langsung dengan anggota tim yang terlibat langsung pada saat penelitian dengan mengkonfirmasi ikhtisar hasil pengolahan informasi yang diterima, (Bungin 2013 dalam Alfredo 2017).

Pertama peneliti menggunakan *member check*, kemudian dilakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sumber-sumber yang berbeda didapatkan dideskripsikan, dikategorikan, pandangan yang sama dan berbeda, dan mana spesifik dari sumber – sumber data tersebut (Sugiyono 2015 dalam Thendean 2016).

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Hal ini terjadi karena terdapat paradigma dalam melihat realitas. Suatu realitas dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten. Oleh karena itu tidak ada suatu data yang tetap atau konsisten. Selain itu, dalam pengumpulan data, pencacatan hasil wawancara terkandung unsur individualistik. Proses penelitian sendiri selalu bersifat personal dan tidak ada dua peneliti yang menggunakan dua cara yang sama persis (Sugiyono 2015 dalam Thendean 2016).

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data*

display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono 2015 dalam Thendean 2016)

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema yang pokok. Dendemikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga setelah diteliti dengan jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

